

## PROSPEK PENGEMBANGAN AGROWISATA SEBAGAI WISATA ALTERNATIF DI DESA PELAGA

Ni Wayan Wahyu Astuti

Jurusan Pariwisata Politeknik Negeri Bali  
Kampus Bukit Jimbaran, Bali. Telp. +62 361 701981 ext 196  
E-mail: wayanwahyuastuti@pnb.ac.id

**ABSTRACT.** *Development of the tourism sector in the province of Bali need to be developed in accordance with the conditions, potential and resources owned by each district in Bali. Tourism in fairly rapid growth requires new breakthroughs in anticipation of the saturation that may occur on tourists. Then came the development of tourism opportunities that promote the preservation of the natural environment in order to prevent destruction and/or environmental pollution caused by tourism activities, better known as the " Back to Nature ". Involvement as an alternative tourism attraction will provide an option for international travelers and domestic tourists to enjoy and extend their stay in Bali in particular and Indonesia in general. One of agrotourism development in Bali Bagus Agro Pelaga done by adding, promote or improve the necessary facilities and manage them well so crowded so interesting and beneficial to the government, investors and local communities. Development of the Agro done gradually and in accordance with the concept of development in the area of tourism development does not rule out the required resource sustainability for next generations.*

**KEYWORDS:** *tourism, agro-tourism development, alternative tourism.*

### PENDAHULUAN

Berkembangnya industri pariwisata sebagai sektor andalan untuk memperbesar devisa, memperluas dan pemeratakan kesempatan berusaha, lapangan kerja serta untuk mendorong pembangunan daerah, ternyata telah mengundang berbagai perhatian dan kritik proporsional terutama ditunjukkan pada berbagai dampak negatif yang ditimbulkan oleh pariwisata "Mass Tourism".

Agrowisata dipandang sebagai suatu konsep baru dan merupakan produk baru bagi pariwisata yang dapat dijadikan sebagai pariwisata alternatif dan sebagai langkah alternatif pengganti dalam menetralsir dampak dari kegiatan kepariwisataan.

Bagus Agro Pelaga merupakan salah satu usaha restoran dan villa yang mengembangkan dan mengintegrasikan kegiatan pertanian dan wisata menjadi kegiatan wisata alternatif yang lebih variatif di Desa Pelaga. Adanya pembangunan Bagus Agro Pelaga merupakan suatu langkah nyata dalam membangun kepariwisataan di daerah Badung Utara. Bagus Agro Pelaga memiliki luas kawasan 18 ha, berada pada ketinggian 650-750 meter diatas permukaan laut dan berhawa sejuk, relatif dingin pada pagi dan sore hari. Kondisi aksesibilitas yang dimiliki sangat baik berupa jalan raya yang mudah dicapai dengan berbagai jenis kendaraan dari berbagai arah yaitu, 1 jam dari Denpasar, 45 menit dari Kintamani dan

45 menit dari Baturiti. Kondisi ini memberikan peluang yang baik bagi manajemen Bagus Agro Pelaga untuk mengembangkan agrowisata di Desa Pelaga tanpa merusak fungsi dan tatanan daerah Badung Utara sebagai kawasan perlindungan dan pelestarian alam, hutan dan pertanian.

Penelitian ini bersifat eksploratif merupakan penelitian yang dilakukan berdasarkan observasi guna mengetahui pengembangan yang dilakukan terhadap agrowisata di Desa Pelaga oleh *PT. Bagus Discovery Group* sebagai suatu bentuk pariwisata alternatif yang berkembang di daerah Badung Utara yang dapat dijadikan sebagai objek dan daya tarik wisata di daerah Badung Utara, sehingga memberikan peluang yang besar kepada pengembangan pariwisata alternatif yang lebih variatif

Menurut Lanya (1995:20) dalam Wulandari (2002:13) mengidentifikasi pengembangan yaitu: *“Pengembangan adalah memajukan dan memperbaiki atau meningkatkan sesuai yang telah ada.”* Pengembangan suatu objek wisata harus dapat menciptakan *product style* yang baik, dimana diantaranya adalah: a). Objek tersebut memiliki daya tarik untuk disaksikan maupun dipelajari, b). Mempunyai kekhususan dan berbeda dari objek yang lainnya, c).. Tersedianya fasilitas wisata, d). Dilengkapi dengan sarana-sarana akomodasi, telekomunikasi, transportasi dan sarana pendukung lainnya.

Pengembangan objek wisata pada dasarnya mencakup tiga hal, yaitu: a). Pembinaan produk wisata, adalah usaha meningkatkan mutu pelayanan dan sebagai unsur produk pariwisata seperti jasa akomodasi, jasa transportasi, jasa hiburan, jasa *tour and travel* serta pelayanan di objek wisata. Pembinaan tersebut dilakukan dengan berbagai kombinasi usaha seperti pendidikan dan latihan, pengaturan dan pengarahan pemerintah, pemberian rangsangan agar tercipta iklim persaingan yang sehat guna mendorong peningkatan mutu produk dan pelayanan. b). Pembinaan masyarakat wisata, dengan tujuan pembinaan masyarakat pariwisata adalah sebagai berikut: 1). Menggalakkan pemeliharaan segi-segi positif dari masyarakat yang langsung maupun tidak langsung yang bermanfaat bagi pengembangan pariwisata. 2). Mengurangi pengaruh buruk akibat dari pengembangan pariwisata. 3). Pembinaan kerjasama baik berupa pembinaan produk wisata, pemasaran dan pembinaan masyarakat. c). Pemasaran terpadu, dalam pemasaran pariwisata digunakan prinsip-prinsip paduan pemasaran terpadu yang meliputi: 1). Paduan produk yaitu semua unsur produk wisata seperti atraksi seni budaya, hotel dan restoran yang harus ditumbuhkembangkan sehingga mampu bersaing dengan produk wisata lainnya. 2). Paduan penyebaran yaitu pendistribusian wisatawan pada produk wisata yang melibatkan biro perjalanan, penerbangan, angkutan darat dan tour operator. 3). Paduan komunikasi artinya diperlukan komunikasi yang baik sehingga dapat memberikan informasi tentang tersedianya

produk yang menarik. 4). Paduan pelayanan yaitu jasa pelayanan yang diberikan kepada wisatawan harus baik sehingga produk wisata akan baik pula.

Pengembangan agrowisata atau desa wisata akan membangun komunikasi yang intensif antara petani dengan wisatawan. Harapannya petani bisa lebih kreatif mengelola usaha taninya sehingga mampu menghasilkan produk yang menyentuh hati wisatawan. Bila hasil pertanian (buah, sayur, bunga, daging, ikan) bisa diserap oleh hotel dan restoran dengan harga yang memadai tentu akan sangat membantu peningkatan pendapatan petani.

Penelitian ini bersifat eksploratif dan bertujuan untuk mengetahui prospek pengembangan agrowisata di Desa Pelaga oleh *PT. Bagus Discovery Group* sebagai suatu bentuk pariwisata alternatif yang berkembang di daerah Badung Utara yang dapat dijadikan sebagai objek dan daya tarik wisata di Desa Pelaga.

### ***METODE PENELITIAN***

Penelitian ini dilakukan di Bagus Agro Pelaga yang berada di Desa Pelaga, Kecamatan Petang, Kabupaten Badung. Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data kualitatif. Data kualitatif diperoleh berdasarkan berbagai informasi dari responden tertuang dalam daftar pertanyaan.

Teknik pengambilan sampel dalam penelitian ini adalah dengan menggunakan teknik *purposive sampling*, yaitu pengambilan sampel secara sengaja kepada orang-orang yang diperkirakan mampu memberikan jawaban atas pertanyaan yang akan diberikan. Pemilihan anggota sampel tersebut didasarkan atas keterkaitannya dengan objek yang diteliti dan memiliki sangkut paut yang erat dengan objek yang diteliti, yaitu dengan melakukan penentuan informan pangkal dan informan kunci.

Informan pangkal adalah Managing Director Bagus Agro Pelaga adalah Bapak Bagus Sudibya dengan kriteria pemilihan: a) mengetahui informasi secara umum tentang BAP, b) mengetahui secara umum mengenai pengembangan potensi agro yang dilakukan oleh BAP sebagai suatu produk wisata baru (wisata alternatif) di Desa Pelaga. Selanjutnya untuk mengetahui lebih terperinci mengenai pengembangan agrowisata sebagai wisata alternatif oleh BAP, maka ditentukan pula informan kunci adalah *Sales Eksekutif* BAP yang memiliki kriteria: a) memiliki kedalaman informasi tentang BAP, b) memiliki pengalaman yang cukup lama sesuai bidangnya dan profesional dalam pekerjaan yang ditekuni saat ini, c) diterima dan disegani oleh orang-orang yang ada dalam lingkungan BAP. Sedangkan informan pendukung lainnya untuk mengetahui prospek pengembangan agrowisata di Desa Pelaga diperoleh dari Kepala Desa Pelaga, kelian Dinas Desa Pelaga dan masyarakat.

Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini adalah menggunakan pedoman wawancara (*interview guide*), merupakan proses interaksi dan komunikasi antar pengumpul data dengan responden. Sehingga dilakukan dengan bertanya langsung kepada responden dan jawaban-jawaban dicatat atau direkam dengan alat perekam. Dalam hal ini kepada Managing Director Bagus Agro Pelaga sebagai informan pangkal dan *Sales Eksekutif* Bagus Agro Pelaga sebagai informan kunci.

Analisis data dilakukan dengan analisis deskriptif kualitatif untuk memperoleh gambaran yang jelas dan objektif tentang pengembangan agrowisata oleh Bagus Agro Pelaga sebagai pariwisata alternatif di Desa Pelaga. Terkait dengan pengembangan agrowisata dari produk tanaman agro, kegiatan wisata yang dilakukan dikawasan agro, sarana akomodasi pendukung kegiatan agrowisata, promosi, pelayanan yang diberikan kepada wisatawan, pendistribusian wisatawan dan produk, serta fasilitas wisata yang tersedia.

## **HASIL DAN PEMBAHASAN**

### ***Produk Unggulan Bagus Agro Pelaga***

#### ***1. Produk Agrobisnis***

Bagus Agro Pelaga telah menetapkan untuk ruang lingkup Bali, bahwa agro bisnis dapat dikelola dengan dua sasaran, yaitu: sebagai *profit centre* dan sebagai objek dan daya tarik wisata. Sebagai *profit centre*, secara independen agrobisnis harus menghasilkan dan memberikan manfaat ekonomi bagi pengelolanya. Sebagai agrobisnis yang berorientasi pasar, maka tidak perlu bergantung sepenuhnya pada sektor pariwisata karena produk yang dihasilkan dapat dijual kepada konsumen lokal, nasional maupun untuk diekspor.

Sasaran kedua adalah agrobisnis yang disinergikan dengan pariwisata. Dimana bentuk sinergi pertama adalah memproduksi berbagai jenis buah, sayur, bunga dan tanaman hias yang banyak diperlukan hotel dan restoran. Bentuk sinergi kedua adalah menata perkebunan dan tanaman pertanian dengan sentuhan estetika tinggi sehingga layak dijadikan sebagai objek dan daya tarik wisata. Sehingga secara tidak langsung akan memberikan nilai tambah (*added value*) karena dapat dikemas sedemikian rupa dan dimasukkan ke dalam paket-paket wisata yang dapat dijual oleh *tour operator*.

Dalam kawasan BAP ditanam berbagai jenis tanaman (*Polyculture*) bernilai ekonomis tinggi yang dikelompokkan menjadi 3 (tiga) yaitu: a). Komoditas sayur-sayuran (*vegetables*), b). Bunga potong (*cutting flowers*), c). Buah-buahan (*fruits*).

Untuk menghemat air, kegiatan agro ini dikelola dengan sistem tetes dimana air dialirkan terbatas sesuai kebutuhan masing-masing tanaman. Pertanian yang dikelola dengan sistem tetes (*drip irrigation system*) dan berorientasi pasar selalu mempertimbangkan

kontinuitas seperti: *supplay, quality and price*. Faktor tersebut merupakan prasyarat yang ditetapkan oleh hotel kepada pemasok sayur, bunga dan buah.

Secara garis besar, produk agrobisnis yang akan dikembangkan di Bagus Agro Pelaga dan menjadi produk unggulan adalah tanaman (sayur, bunga dan buah). a). Sayur (*Vegetables*), jenis sayur-sayuran yang ditanam adalah sayuran yang dapat berproduksi dalam waktu singkat dan laku di pasar, antara lain: Tomat (*tomato roma, beef tomato, tomato cheri*), paprika, brokoli, selada (*lettuce (lolorosa, iceberg, romaine)*), herbs (mayora dan basil), wortel, bunga kol, kentang dan jagung manis. b). Bunga Potong (*Cutting Flowers*), antara lain: sedap malam, anyelir, gerbra, krisan, aster, anggrek. c). Buah-buahan (*Fruits*), antara lain: manggis, durian, alpukat, nenas, leci, klengkeng, jeruk (jeruk siam, jeruk manis), salak gula pasir, strawberry, pisang (terutama yang buahnya kecil-kecil), pepaya dan tanaman tradisional (undis, bude dan lain-lain). d). Tanaman Langka, selain ketiga jenis tanaman komoditas diatas, di dalam kawasan Bagus Agro Pelaga juga ditanam beberapa jenis tanaman langka dan tanaman kesehatan (obat), seperti: mahkota dewa, calista, matoa, kunyit dan kemuning. Semua tanaman yang ada didalam kawasan agro akan dilengkapi dengan nama Latin dan Indonesia. Di kawasan Bagus Agro Pelaga juga dipelihara ternak dan ikan yang menjadi produk pengembangan pertanian selain tanaman buah, sayur dan bunga yang meliputi penggemukkan sapi Bali dan pemeliharaan sapi perah. Susu sapi segar bisa dimanfaatkan untuk *hot chocolate, yoghurt* (dicampur dengan buah), selanjutnya limbah ternak digunakan sebagai pupuk kandang, dan sapinya sendiri dapat diberi pakan dari hasil agro, peternakan ayam petelur dan pedaging serta ayam kampung, kolam pengembangan ikan, sekaligus merupakan *storage* terbuka bagi berbagai jenis ikan air tawar seperti: gurami dan udang yang akan dijual di restoran. Ikan gurami akan didatangkan dari Karangasem dan udang dari pantai Lebih, ada juga ikan yang ditangkap seperti : Louhan dan Arwana.

## 2. Fasilitas Agrobisnis

Ada beberapa fasilitas yang dibangun untuk mendukung kegiatan agrobisnis, yaitu: Gudang, dibuat untuk menyimpan hasil produksi yang telah disortir menurut ukuran dan kualitasnya. Selain itu terdapat juga gudang tempat penyimpanan pupuk yang merupakan pupuk organik baik olahan dari hasil buangan sapi maupun campuran bahan organik lainnya. Laboratorium, berisi pembibitan tabulapot (tanaman, buah dan bunga dalam pot) diperuntukkan bagi pengunjung yang memiliki hobi berkebun dan ingin menambah pengetahuan mengenai tumbuh-tumbuhan. Dengan demikian diharapkan kepada pengunjung yang datang bukan hanya dapat merasakan indahnya pemandangan namun juga mendapatkan ilmu mengenai tumbuhan. Bagi yang memiliki hobi berkebun dapat pula mengikuti pelatihan

yang diadakan setiap hari sabtu dan minggu dan mendapatkan sertifikat. Toko grosir dan *flower shop* adalah tempat penjualan hasil/produk agro seperti: buah, berbagai jenis bunga dan sayur dalam parti besar (bukan eceran). Toko grosir ini dibangun dekat jalan raya agar para pengunjung di luar kawasan agro dapat berbelanja kebutuhan tanpa memasuki kawasan agro terlebih dahulu. Tempat Rapat (*Gathering Venue*), Bagus Agro Pelaga memiliki sebuah tempat yang sempurna bagi mereka yang sering melakukan kegiatan pertemuan atau rapat antara pimpinan suatu perusahaan dengan stafnya baik untuk pertemuan formal maupun semi-formal. Karena ruangan ini merupakan ruangan terbuka sehingga dapat juga digunakan sebagai tempat melakukan beberapa event seperti: *flower expo, agricultural courses, dog contests and bird contests*. Restoran, Bagus Agro Pelaga memiliki sebuah restoran yang bisa menampung 300 orang untuk makan siang atau makan malam. Dimana restoran ini juga dilengkapi dengan dua buah tempat untuk makan siang, dua wantilan yang cukup luas dan enam saung/gazebo. Kapasitas restoran keseluruhan berjumlah 170 *seats* dengan rincian: 80 *seat* di *Main Restaurant*, 50 *seat* di *Terrace Restaurant* dan 40 *seats* di beberapa saung. Supermarket dibangun dalam kawasan agrowisata dimaksudkan untuk menjual produk agro yang telah dihasilkan seperti tanaman buah dan bunga dalam pot (*tabulapot*). Pada supermarket ini merupakan titik terakhir dari perjalanan mengelilingi BAP. Di dalam supermarket tersedia berbagai komoditas produk seperti : Alat-alat pertanian tradisional antara lain: lampit, arit, taah, caluk, blakas, golok, panyong, kandik, timpas, singkal, tenggala, dan tulud. Sayur, buah, bunga potong, termasuk produk olahan. Tanaman hias dalam pot (*tabulapot*). Berbagai macam pupuk organik. Buku-buku petunjuk cara bercocok tanam. Benih bunga dan buah (*agriculture seeds* baik impor maupun lokal). Beras pandan harum, lada, cengkeh, produk kesehatan. Saung-Gazebo merupakan bangunan yang berjumlah 6 (enam) buah dan diperuntukkan sebagai tempat peristirahatan bagi para pengunjung dan dapat menikmati santap siang baik dimasak sendiri (*steam boat dan grilled*) secara langsung maupun atas bantuan karyawan Bagus Agro Pelaga. Masing-masing saung memiliki kapasitas yang berbeda satu dengan yang lainnya sehingga ada yang memiliki kapasitas 4, 6, 10 dan 12 orang. Masing-masing saung dilengkapi dengan fasilitas seperti: kompor dan juga dapur kecil, *toilet* dan tempat mencuci piring. Sedangkan disekeliling saung ditanam tanaman peneduh yang akan menambah keasrian saung dan kenyamanan bagi para pengunjung. *Camping Area*, Bagus Agro Pelaga memiliki sebuah *camping area* yang nyaman dan dikelilingi oleh kebun tropik yang hijau di alam terbuka. Sungguh suatu tempat yang nyaman bagi mereka yang menyukai kegiatan *camping*. Villa, Dalam kawasan Bagus Agro Pelaga juga terdapat empat buah villa yang dilengkapi dengan sebuah kolam renang dan dikelilingi oleh tanaman bunga dan agro. Dari villa ini anda dapat melihat pemandangan sambil bersantai bersama pasangan

dan mendengar kicauan burung-burung pada pagi dan sore hari. *Children Play Ground*, suatu tempat bermain yang disediakan khusus untuk anak-anak dikawasan agro, bermain dialam terbuka memberikan kesempatan kepada anak-anak untuk menyatu dengan alam.

Selain fasilitas agrobisnis yang disediakan, Bagus Agro Pelaga juga telah menyediakan beberapa fasilitas tambahan dalam menunjang kegiatan agrowisata, antara lain Kantor Bagus Agro Pelaga dibuat untuk direksi dan karyawan. Kantor ini dilengkapi dengan perpustakaan yang berisi buku-buku mengenai tanaman dan cara bercocok tanam yang baik dan fasilitas komputer dan elektronik lainnya untuk mendukung kegiatan administrasi, Tempat parkir ini cukup luas dan ditanami pohon perindang sehingga mampu menampung berbagai jenis kendaraan baik bus, mobil maupun sepeda motor, Pura Puseh Desa Pelaga, dalam kawasan agro terdapat juga sebuah pura milik masyarakat Desa Pelaga tempat melakukan berbagai kegiatan upacara bagi masyarakat, ialah Pura Puseh dimana disekeliling pura ditanami dengan kebun bunga potong yang dapat menambah keasrian dari pura tersebut, *Staff House*, rumah ini diperuntukkan bagi karyawan Bagus Agro Pelaga, terutama bagi karyawan yang berasal dari luar Desa Pelaga.

### ***Kegiatan Wisata Bagus Agro Pelaga***

Kegiatan wisata yang ditawarkan oleh Bagus Agro Pelaga terdiri dari dua pilihan, yaitu: kegiatan wisata dapat dilakukan didalam kawasan agro dan di luar kawasan agro, antara lain *Hiking*, bagi para pengunjung yang senang dengan *hiking*, kegiatan ini dapat dilakukan di dalam kawasan agro. Pengunjung dapat berjalan kaki (*hiking*) sambil menikmati pemandangan berbagai macam sayuran, buah, bunga, ternak dan kolam ikan. Setelah itu pengunjung dapat beristirahat di saung-saung (*bale bengong*) yang disediakan sambil menikmati makanan atau minuman, Tamasya mengelilingi properti dengan *buggy*, mengelilingi kawasan agro bukan hanya dengan berjalan kaki, tetapi kegiatan ini dapat juga dilakukan dengan menggunakan *buggy* yang tidak berisik untuk melakukan tour mengelilingi kawasan agro. Selama dalam perjalanan, petugas agro akan menjelaskan mengenai tanaman yang dibudidayakan di sekitar areal agro, *Cycling*, merupakan kegiatan yang dilakukan dengan menggunakan sepeda gunung sehingga kegiatan ini dapat dilakukan di luar kawasan agro. Rute yang dilalui tidak terlalu jauh yakni disekitar Desa Tiyingan yang terletak disebelah barat kawasan agro. Sepanjang jalan terdapat jalan aspal yang berliku-liku, perkampungan, pertanian yang menyajikan pemandangan alam yang indah, *Bird watching*, disekitar kawasan agro terdapat berbagai jenis burung yang hidup bebas dialam terbuka. Sehingga kegiatan *bird watching* dapat dilakukan bagi para pengunjung yang hobi dengan kegiatan ini. Kegiatan ini dapat dilakukan pada waktu subuh ketika fajar tiba.

Dalam kaitannya dengan kegiatan wisata (*leisure*), di kawasan ini juga dibangun prasarana dan sarana kegiatan wisata, antara lain Jalan melingkar sepanjang 1,6 km. Jalan ini dapat dilalui oleh kendaraan kecil dan dibuat seasri mungkin yang dilengkapi pula dengan jalan setapak dengan padang rumput di kanan dan kiri jalan sehingga pengunjung merasakan kenyamanan saat berjalan kaki sambil menyaksikan keindahan pemandangan kebun sayur, buah dan bunga. Jenis kendaraan yang diperbolehkan melintasi jalan melingkar ini adalah *silent buggy* yang tidak menimbulkan kebisingan sama sekali. Jalan melingkar sepanjang 1,6 km ini dibuat dengan mempergunakan sistem *drainase* yang baik untuk menghindari genangan air pada musim hujan sedangkan dipinggir jalan ditanam pula tanaman peneduh seperti tanaman manggis. Di sepanjang jalan melingkar ini disiapkan pula berbagai fasilitas untuk kenyamanan tamu bagi mereka yang ingin berjalan kaki berkeliling di sekitar kawasan agro, antara lain rumah petani, yaitu rumah beratap bambu digunakan sebagai tempat demo pembuatan gula aren, kopi (*coffee roasting*), berbagai jenis keripik dan tape singkong, stand tempat penjualan minuman dan camilan khas Bali, *rest room* adalah ruang istirahat bagi para pengunjung karena lelah berjalan kaki selama mengelilingi kawasan agro. Rungan ini dilengkapi juga dengan toilet, bak sampah yang terdiri dari dua jenis, yaitu: bahan organik dan bahan plastik, berbagai jenis tanaman yang ditanam berkelompok, beberapa kandang binatang seperti: jenis burung dan binatang lainnya, kolam ikan dengan memakai alat pembersih air modern, beberapa saung (*bale bengong*) untuk tempat beristirahat maupun untuk makan siang, papan petunjuk (*signages*) dan Villa, disebut juga "*Farm House*", dibangun diperbatasan kawasan areal konservasi dan areal kebun yang berjumlah 4 (empat) buah dengan satu kolam renang yang dapat digunakan bersama dan diperuntukkan bagi direksi PT. Bagus Agro Pelaga atau para tamu direksi yang ingin bermalam di kawasan ini.

### ***Pemasaran Bagus Agro Pelaga***

Dalam bidang pemasaran dan penjualan (*sales and marketing*) terhadap produk-produk yang dimiliki Bagus Agro Pelaga, seperti: paket wisata, restoran, villa dan supermarket, maka pihak Bagus Agro Pelaga melakukan kerjasama dengan pihak ketiga, yakni *Bagus Discovery Group* dikenal telah memiliki perangkat pemasaran dan penjualan yang cukup mapan dan memiliki jaringan pemasaran yang cukup luas yang mencakup hotel dan biro perjalanan wisata baik dalam negeri maupun luar negeri.

Sistem Pemasaran yang dilakukan pada produk Bagus Agro Pelaga, mengemas produk Bagus Agro Pelaga sedemikian rupa sehingga menjadi suatu paket wisata yang dapat menghasilkan nilai jual yang tinggi. Sehingga paket-paket yang dijual menjadi bervariasi yang dikombinasikan dengan kegiatan wisata yang ada pada beberapa biro perjalanan wisata.

Adapun paket wisata yang ditawarkan kepada calon konsumen, antara lain Paket *Full day tour* (Kombinasi Agro Pelaga dengan *Rafting/ Taman Gajah/ Sangeh* serta Air Terjun Nungnung/ Bedugul/ Kintamani dan makan siang di Bagus Agro Pelaga) dan *Two day tour* (menginap di villa Bagus Agro Pelaga serta melakukan beberapa aktivitas di sekitar Desa Pelaga, seperti wisata sepeda ke Banjar Tihingan dan Sandakan, mengunjungi Gajah di desa Carangsari, *trekking* ke Puncak Mangu, *Hikking* Ke Desa Sekar Mukti Kaja, mengunjungi Air Terjun Nungnung. Paket *Outing* seperti: *meeting, outing, arisan, camping* dan pengenalan tanaman kepada anak-anak, dan *Expo* dan Kursus untuk program jangka panjang Bagus Agro Pelaga juga dapat dijadikan tempat berbagai kegiatan kontes dan *expo* yang sifatnya reguler, seperti: *orchid expo*, kursus tabulapot, kontes burung dan kontes anjing.

Dalam pemasaran Bagus Agro Pelaga juga menetapkan sasaran pasar produk terhadap produk-produk yang dihasilkan baik dari kegiatan pertanian (*agribisnis*) maupun kegiatan wisatanya (*agrowisata*). Sehingga pengembangan pertanian tanaman pangan dan perkebunan dapat dikembangkan sebagai *profit centre* serta sebagai objek dan daya tarik wisata.

Sasaran pertama sebagai *profit centre*, secara mandiri agribisnis harus dapat menghasilkan dan memberikan manfaat ekonomi bagi pengelolaanya. Sebagai agribisnis yang berorientasi pasar, maka tidak perlu bergantung sepenuhnya pada sektor pariwisata karena produk yang dihasilkan dapat dijual kepada konsumen lokal, nasional maupun untuk ekspor.

Sasaran kedua sebagai agrowisata. Dimana kegiatan agribisnis disinergikan dengan kegiatan pariwisata, yakni dalam agribisnis dapat memproduksi berbagai jenis buah, sayur, bunga dan tanaman hias yang banyak diperlukan oleh hotel dan restoran, kemudian menata perkebunan dan tanaman pertanian dengan sentuhan estetika yang tinggi sehingga dapat dijadikan sebagai objek dan daya tarik wisata. Dengan demikian diharapkan secara independen akan memberikan hasil tambah (*added value*) karena dikemas dan dimasukkan ke dalam paket wisata yang dijual oleh *tour operator*.

Sasaran pasar produk Bagus Agro Pelaga, yaitu : produk agro seperti buah, sayur dan bunga sasarannya adalah ke hotel, restoran, supermarket dan pasar umum, sedangkan produk *leisure (tour)* sasaran yang dituju adalah pada hotel dan villa yang dipasarkan kembali ke Biro Perjalanan Wisata (BPW), tamu-tamu domestik, *counter tour* dan *Guest Relation Officer* hotel-hotel di Kuta, Nusa Dua, Sanur dan Ubud beserta instansi-instansi yang terkait dengan pertanian dan sekolah-sekolah.

### ***SIMPULAN DAN SARAN***

Pengembangan Agrowisata yang dilakukan oleh Bagus Agro Pelaga adalah kegiatan untuk menata suatu wilayah dengan menambahkan, memajukan atau memperbaiki fasilitas yang diperlukan dan mengelolanya dengan baik agar menarik dan ramai dikunjungi sehingga bermanfaat bagi pemerintah, investor maupun masyarakat lokal.

Pengembangan yang dilakukan mencakup penambahan produk baru yang menjadi produk unggulan dari Bagus Agro Pelaga, diantaranya adalah: produk agrobisnis, seperti: sayur-sayuran (*vegetables*), bunga potong (*cutting flowers*) dan buah-buahan (*fruits*) dan ternak. Selain pengembangan produk, dilakukan pula pengembangan fasilitas untuk menunjang kegiatan agro berjalan dengan baik, seperti: gudang, laboratorium, *flower shop*, restoran, supermarket, tempat rapat, saung, *camping area*, villa, *staff house*, *parking area*, dan kantor.

Kegiatan agro disinergikan dengan kegiatan wisata yang ditawarkan di Bagus Agro Pelaga, seperti: *hiking*, *cycling*, *bird watching*, *camping ground*, dimana kegiatan wisata yang ditawarkan tetap mengacu pada konsep pembangunan pariwisata berkelanjutan yang diartikan sebagai proses pembangunan kepariwisataan yang tidak mengesampingkan kelestarian sumber daya yang dibutuhkan untuk pembangunan dimasa yang akan datang.

Dengan berkembangnya kegiatan agrowisata di Desa Pelaga, maka kegiatan mempromosikan pengembangan wisata di daerah Badung Utara semakin meningkat, dengan dilakukannya pemasaran secara intensif yang dilakukan oleh Bagus Agro Pelaga melalui paket-paket tour yang ditawarkan seperti: *full day tour*, *two day tour*, *outing (meeting, arisan, etc)*, *expo* dan kursus.

Pengembangan Agrowisata di Bagus Agro Pelaga merupakan konsep pengembangan yang dilakukan secara bertahap dan sesuai dengan konsep pengembangan wilayah pariwisata dan dalam pengembangannya tidak mengesampingkan kelestarian sumber daya yang dibutuhkan untuk generasi yang akan datang.

Saran yang dapat diberikan pada penelitian ini adalah perlunya peningkatan kualitas sumber daya manusia dengan memberikan kursus atau pelatihan kepada para petani sayur, bunga dan buah baik dalam bidang pertanian maupun bahasa seperti bahasa asing yaitu bahasa inggris. Sehingga para petani tersebut dapat memberikan penjelasan ketika wisatawan berkunjung ke kebun. Secara langsung Bagus Agro Pelaga telah memberikan kontribusi pada masyarakat Desa Pelaga pada umumnya dan petani sayur, bunga dan buah pada khususnya, sehingga masyarakat setempat diikutsertakan dalam kegiatan pariwisata dan memperoleh manfaat ekonomi secara langsung. Dengan demikian konsep *community based tourism* dapat diterapkan secara langsung dalam kegiatan tersebut.

**DAFTAR PUSTAKA**

- Andiani, Nyoman Dini. (2005). *Pengembagnan Wisata Tracking Sebagai Daya Tarik Wisata Alternatif Di Desa Panji Dan Desa Panji Anom, Kecamatan Sukasada, Kabupaten Buleleng. Sebuah Laporan Akhir*. Denpasar: Program Studi Pariwisata Universitas Udayana.
- Bungin, Burhan. (2001). *Metodologi Penelitian Sosial: Format-format Kuantitatif dan Kualitatif*. Surabaya: Air Langga University Press.
- Bangun, Nur Cahaya. (2003). *Strategi Pengembangan Agrowisata Sebagai Pariwisata Alternatif Di Desa Barusjahe Kab. Karo Sumatera Utara. Sebuah Tesis*. Denpasar: Program Pasca Sarjana Unversitas Udayana.
- Darma Putra, I Nyoman. (2004). *Bali Menuju Jagadhita: Aneka Perspektif*. Denpasar: Pustaka Bali Post.
- Damardjati R.S. (1995). *Istilah-istilah Dunia Pariwisata*. Edisi Revisi. Jakarta: Pradnya Paramitha.
- Kusmayadi Sugiarto, Endar. (2000). *Metodologi Dalam Bidang Kepariwisataan*. Jakarta: PT. Gramedia Pustaka Utama.
- Koentjaraningrat. (1997). *Metode-metode Pnelitian Masyarakat*. Jakarta: PT Gramedia
- Pujaastawa, dkk. (2005). *Pariwisata Terpadu Alternatif Model Pengembangan Pariwisata Bali Tengah*. Denpasar: Universitas Udayana.
- Putra, I Nyoman Darma. (2004). *Bali Menuju Jagadhita*. Denpasar: Pustaka Bali Post.
- Scheyvens, Regina. (2004). *Tourism For Development Empowering Communities*. Harlow, England: Pearson Education.
- Spillane, James J. (1987). *Ekonomi Pariwisata Sejarah dan Prospeknya*. Yogyakarta: Kanisius.
- Sukarsa, I Made. (1999). *Pengantar Pariwisata*. Badan Kerjasama Perguruan Tinggi Negeri Indonesia Timur (BKS-PTN-INTIM). Makasar.
- Suprpta, Dewa Ngurah. (2005). *Pertanian Bali Dipuja Petaniku Merana*. Denpasar: Taru Lestari Foundation.
- Sukardika, Ketut. (2004). *Menata Bali Ke Depan Kebijakan Kultural, Pendidikan dan Agama*. Denpasar: CV Bali Media Adhikarsa.
- Yoeti, Oka A. (1996a). *Pemasaran Pariwisata*. Edisi Revisi. Bandung: Angkasa
- (1996b). *Pengantar Ilmu Pariwisata* Edisi Revisi. Bandung: Angkasa
- (1997). *Perencanaan dan Pengembangan Pariwisata*: Jakarta: Pradnya Paramita.
- (2000). *Ekowisata, Pariwisata Berwawasan Lingkungan Hidup*. Jakarta: Pertja.
- (2002). *Perencanaan Strategis Pemasaran Daerah Tujuan Wisata*. Jakarta: Pradnya Paramita.
- Wahab, Salah and John J. Piagram. (1997). *Tourism Development and Growth (The Challenge Of Sustainability)*. New York: Broutledge.
- Wearing, Stephen & John Neil. (2000). *Ecotourism Impacts, Potential & Possibilities*. Oxford: Butter Worth Heinemann.

<http://www.badung.go.id/pelaga.php>.